

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan negara yang rawan akan bencana alam. Database Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) mencatat per tanggal 13 Januari 2023 pada tahun 2022 telah terjadi bencana alam sebanyak 2.325 dengan jumlah korban mencapai 209.114.<sup>1</sup> DIBI merupakan sebuah aplikasi pengolahan data bencana Indonesia yang secara resmi diluncurkan penggunaannya oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada Juli 2008. Berbagai bencana alam sekarang ini cenderung disebabkan oleh ulah tangan manusia.

Dampak bencana alam dalam kehidupan manusia mengakibatkan berbagai kerusakan baik dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Bencana alam yang terjadi telah berdampak pada kehidupan manusia sendiri. Hal tersebut tercermin dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41 yang artinya "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (QR. AR-Rum: 41)

Dalam ayat tersebut Hamka menafisirkan bahwa kerusakan yang terjadi di darat yang cenderung dilakukan oleh ulah tangan manusia seperti polusi akibat dari asap dan zat pembakaran, minyak, bensin, solar dan sebagainya yang menyebabkan pengotoran udara. Dalam ayat tersebut Hamka mengatakan sebagai manusia untuk bisa memeriksa diri dan memperbaiki hubungan dengan Tuhan.<sup>2</sup>

Setiap bencana yang terjadi akan berdampak terhadap jiwa, ekonomi, sosial dan politik. Diperlukan banyak elemen untuk merespon adanya bencana yang terjadi dimana saja dan kapan saja. Manusia sebagai makhluk sosial sudah semestinya saling membantu satu sama lain.

---

<sup>1</sup> "Statistik Bencana Menurut Waktu", Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), diakses pada 13 Januari 2023. <https://dibi.bnpb.go.id/kwaktu2>

<sup>2</sup> Hamka, "*Tafsir Al-Azhar Jilid 7*", (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1988), 5529-5534.

Salah satu elemen yang saat ini menjadi salah satu jawaban untuk merespon terjadinya bencana adalah relawan. Kepedulian relawan muncul dimana banyak manusia yang sering abai dan tidak peduli satu sama lain. Relawan adalah orang yang melakukan suatu hal dengan sukarela yang mengorbankan waktu dan tenaga dimana aktivitas tersebut memberikan keuntungan positif bagi lingkungan atau organisasi yang dibantunya tidak atas dasar mengharapkan imbalan. Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) menjadi salah satu organisasi yang saat ini terlibat dalam berbagai permasalahan kemanusiaan.

Masyarakat Relawan Indonesia yang disingkat (MRI) merupakan sebuah organisasi massa independen, universal dan bisa melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk membela kepentingan dan hak-hak masyarakat dengan berorientasi pada pembangunan masyarakat sipil yang kuat. Berbagai aktivitas kerelawanan didukung oleh donatur dan para dermawan publik dari masyarakat yang mempunyai kepedulian sosial tinggi mengenai permasalahan.<sup>3</sup>

Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) menjadi salah satu organisasi yang aktif membagikan momen kerelawanan sebagai bentuk interaksi kepada masyarakat luas.<sup>4</sup> Selaras dengan pernyataan tersebut, MRI Jepara dalam kiprahnya sebagai organisasi publik menempatkan komunikasi sebagai unsur penting dalam menyampaikan dan menerima informasi terkait permasalahan publik.<sup>5</sup>

Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak dalam menjalankan berbagai programnya. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa MRI Jepara mendapatkan kepercayaan dan amanah masyarakat untuk terus membersamai masyarakat yang mengalami permasalahan sosial. Salah satu upaya sebagai bentuk memelihara kepercayaan tersebut adalah peran komunikasi Islam dalam menjalankan aktivitas kerelawanan.

Komunikasi Islam adalah komunikasi dengan upaya membangun hubungan dengan menghadirkan kedamaian,

---

<sup>3</sup> Nur Rohmat, dkk., “Selayang Pandang MRI Jepara”, *Joeang Spirit Kita Bersama*, 22 Mei 2021, 13-14.

<sup>4</sup> <https://instagram.com/mripusat?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

<sup>5</sup> [https://instagram.com/mri\\_jepara?igshid=YmMyMTA2M2Y=](https://instagram.com/mri_jepara?igshid=YmMyMTA2M2Y=)

keramahan, dan keselamatan.<sup>6</sup> Bagaimana proses komunikasi MRI Jepara berjalan dengan nilai keIslaman didalamnya. Peran komunikasi Islam dalam organisasi bukan hanya sebagai bentuk pertukaran informasi. Tetapi lebih dari itu, peran komunikasi Islam diharapkan dapat lebih mempererat hubungan antara organisasi dengan masyarakat luas.

Salah satu bentuk penerapan komunikasi Islam MRI Jepara adalah melalui *media relations* yang dijalankan. Pang *et.al.*<sup>7</sup> dalam Yosol Iriantara menjelaskan bahwa *media relations* merupakan fungsi yang utama dalam *public relations*.<sup>8</sup> Seorang PRO (*public relations officer*) bertugas untuk menjalankan fungsi relasi dan komunikasi dengan *stakeholder* organisasi. Bukan hanya menjalankannya, melainkan bagaimana fungsi tersebut dapat bermanfaat dalam pencapaian tujuan organisasi.

Keberadaan *media relations* dalam suatu organisasi merupakan sebuah indikasi bahwa *media relations* memiliki peranan penting dalam menjalin dan memelihara komunikasi dengan publik. *Media relations* berhubungan dengan media komunikasi yang menjadi sarana penting dan efisien untuk berkomunikasi dengan publik.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan komunikasi Islam dalam *media relations* MRI kabupaten Jepara dapat berperan baik dalam mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian: **“PENERAPAN KOMUNIKASI ISLAM DALAM MEDIA RELATIONS MASYARAKAT RELAWAN INDONESIA KABUPATEN JEPARA”**.

## B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka fokus penelitian pada penerapan komunikasi Islam dalam *media relations* Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara. Agar pembahasan tidak terlalu luas maka penelitian ini berfokus pada *media relations*. Fokus penelitian ini diambil

---

<sup>6</sup> Harjani Hefni, “*Komunikasi Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2015), 14.

<sup>7</sup> Augustine Pang, “Media Relations in an evolving media landscape”, *Journal of Communications Management*, 18. 14, 2014.

<sup>8</sup> Yosol Iriantara, "*Media Relations: Konsep, Pendekatan Dan Praktik*", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 3.

karena MRI kabupaten Jepara menjalankan *media relations* dalam memperluas publikasinya. Sehingga segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan informasi yang dijalankan, dapat dengan mudah diketahui oleh publik melalui *media relations* MRI Jepara berdasar komunikasi Islam dalam penerapannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan *media relations* MRI Jepara?
2. Bagaimana penerapan komunikasi Islam pada *media relations* MRI Jepara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *media relations* MRI Jepara.
2. Untuk mengetahui penerapan komunikasi Islam pada *media relations* MRI Jepara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis (akademis) diharapkan dapat menguji teori tentang penerapan komunikasi Islam pada *media relations* yang dijalankan MRI kabupaten Jepara dimana merupakan lembaga yang merespon masalah-masalah kemanusiaan melalui banyak program dengan melibatkan banyak elemen sehingga senantiasa mengusung nilai-nilai kerelawanan, kepedulian dan kepekaan publik dalam menjalankan setiap programnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rujukan dan kontribusi bagi pengembangan keilmuan terutama disiplin ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang dalam penelitian ini dikhususkan pada aktivitas *media relations*.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan evaluasi bagi subjek penelitian yaitu MRI kabupaten Jepara sehubungan dengan penerapan komunikasi Islam padam *media relations* sebagai upaya publikasi organisasi yang maksimal.
- b. Penelitian ini diharapkan secara tidak langsung dapat bermanfaat bagi publik dalam memberi dukungan dan menjalin kerjasama dengan organisasi kemanusiaan Masyarakat Relawan Indonesia.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kerangka teori. Bab ini berisikan teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian.